

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan hidup dan sumber daya alam merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa wajib dilestarikan dan dikembangkan kemampuannya agar tetap dapat menjadi sumber dan penunjang kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya demi kelangsungan hidupnya untuk mencapai kebahagiaan lahir dan batin antar manusia dan lingkungan hidup terhadap hubungan timbal balik yang selalu harus dibina dan dikembangkan agar tetap setara dan serasi dalam keseimbangan yang dinamis.

Suatu lingkungan hidup dikatakan dalam keadaan serasi apabila selama interaksi manusia dengan berbagai komponen lingkungan lainnya berada dalam batas-batas keseimbangan atau dapat pulih seketika dalam keadaan seimbang, tetapi apabila timbul ketergangguan antara interaksi manusia dengan lingkungannya disebabkan batas-batas kemampuan salah satu komponen lingkungan sudah terlampaui sehingga akibatnya tidak dapat lagi menjalankan fungsinya, maka lingkungan sudah menjadi tidak serasi atau tidak seimbang lagi. Di sinilah timbul apa yang disebut dengan masalah lingkungan. (Hamdan, 2000:3)

Sungai merupakan salah satu sumber daya alam yang bersifat mengalir, sehingga perlakuan air di hulu akan memberi dampak di hilir. Pencemaran air sungai dapat disebabkan oleh berbagai hal. Salah satunya penyebab pencemaran air sungai adalah aktivitas manusia yang membuang limbah pabrik ke aliran sungai. Sungai sangat bermanfaat bagi manusia dan juga bermanfaat bagi biota

air. Air merupakan sumber daya alam yang memenuhi hajat hidup orang banyak sehingga perlu dilindungi agar dapat bermanfaat bagi hidup dan kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya. Perlu upaya pelestarian dan pengendalian air, untuk menjaga kualitas air atau mencapai kualitas air sehingga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan sesuai dengan tingkat mutu air yang dikehendaki. Pengelolaan kualitas air dilakukan dengan upaya pengendalian pencemaran air, yaitu dengan upaya memelihara fungsi air sehingga kualitas air memenuhi baku mutu. Air yang relatif bersih sangat didambakan oleh manusia, baik untuk keperluan hidup sehari-hari, untuk kebersihan sanitasi kota, maupun untuk keperluan pertanian dan lain sebagainya.

Salah satu permasalahan dalam lingkungan sungai di Asahan adalah pencemaran air sungai melalui aktivitas industri pabrik yang ada di kota Kisaran, Kabupaten Asahan yang menghasilkan limbah yang pada umumnya mengalirkan limbahnya ke aliran air sungai Asahan. Ada beberapa pabrik industri yang membuang limbahnya ke aliran sungai Asahan yang dapat mencemarkan kelestarian air sungai Asahan. Jumlah industri baik skala kecil maupun skala besar yang melakukan aktivitas juga secara langsung dapat merusak ekosistem air sungai yang merupakan penyumbang limbah yang berbahaya bagi keberlangsungan hidup.

Adanya penurunan kualitas air tentunya menyebabkan pencemaran yang berdampak pada lingkungan, menurunnya tingkat kesehatan masyarakat maupun makhluk hidupnya. Dampak negatif dari menurunnya kualitas lingkungan hidup baik karena terjadinya pencemaran atau terkurasnya sumber daya alam adalah

timbulnya ancaman atau dampak negatif terhadap kesehatan, menurunnya nilai estetika dan terganggunya sistem alam.

Penyebab terjadinya pencemaran di Sungai Asahan salah satunya dilakukan oleh masyarakat yang menjadikan Sungai Asahan sebagai pembuangan limbah pabrik industri dalam skala kecil maupun besar. Dengan adanya permasalahan ini maka hendaknya masyarakat dan Dinas Lingkungan Hidup yang berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan sungai Asahan untuk berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan air sungai dari limbah pabrik yang dibuang ke dalam aliran sungai. Maka dari itu tanggung jawab ini bukan hanya diperuntukkan oleh lembaga-lembaga yang memiliki tugas namun masyarakat juga diperlukan aktif dan peduli terhadap kelestarian air sungai.

Menurut pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menyatakan :

Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan dan penegakan hukum.

Kebijakan umum tentang lingkungan hidup di Indonesia, telah dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang merupakan ketentuan Undang-Undang paling berkaitan terhadap semua bentuk peraturan mengenai masalah dibidang lingkungan hidup.

Menurut Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 tersirat bahwa lingkungan hiduplah yang mempengaruhi makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia. Manusia hendaknya menyadari kalau alamlah yang memberi kehidupan dan penghidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian untuk menyingkap fenomena yang terjadi dengan judul penelitian **“Peran Dinas Lingkungan Hidup Dalam Menjaga Kelestarian Air Sungai Asahan Dari Limbah Pabrik Berdasarkan Undang-Undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ”**.

1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas, maka melalui hal ini fokus dalam membahas yaitu peran dinas lingkungan hidup dalam menjaga kelestarian air sungai Asahan dari limbah pabrik di Kisaran berdasarkan undang-undang no 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana peran dinas lingkungan hidup dalam pengendalian pencemaran sungai Asahan ?
2. Apakah kendala yang dihadapi oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dalam pengendalian pencemaran Sungai Asahan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulisan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran dinas lingkungan hidup dalam pengendalian pencemaran sungai Asahan
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh dinas lingkungan hidup dalam pengendalian pencemaran Sungai Asahan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian diharapkan memiliki suatu manfaat, adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Dinas Lingkungan Hidup . Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam menjaga kelestarian air sungai Asahan dari limbah pabrik .
2. Bagi Masyarakat . Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian dan kepekaan masyarakat terhadap lingkungan sekitar terutama sungai sebagai sumber daya alam yang dapat membantu masyarakat sekitarnya dan untuk menghasilkan lingkungan sungai yang bersih dan sehat yang jauh dari pencemaran.
3. Bagi Penulis. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui pelayanan pemerintah dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan bermanfaat untuk menambah wawasan penulis.
4. Bagi para pengusaha, industriawan dan perusahaan-perusahaan industri lainnya yang berbentuk badan hukum sehingga dengan demikian mereka dapat lebih mengetahui lagi hak dan kewajiban mereka dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan .